

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis atau lebih lazim kita menyebutnya penyakit *maag* merupakan penyakit radang lambung yang dikenal sebagai penyakit lambung atau *dyspepsia*, sebagai organ cerna lambung yang berfungsi untuk menyimpan makanan dan mencernakan kembali makanan menjadi partikel yang kecil untuk diteruskan ke duodenum (Dewi, 2014).

Era globalisasi masyarakat mengenal penyakit *gastritis* dengan sebutan penyakit maag, yaitu penyakit yang menurut masyarakat bukan suatu masalah yang besar, contohnya jika merasakan nyeri perut maka masyarakat cenderung akan langsung mengatasinya dengan makan nasi. Penyakit *gastritis* bila tidak ditangani dengan cepat maka dapat menimbulkan pendarahan sehingga banyak darah yang keluar dan berkumpul di lambung, selain itu juga dapat menimbulkan tukak lambung ataupun kanker lambung hingga dapat menyebabkan kematian (Irawati, 2016).

Angka kejadian *gastritis* menurut WHO (2012) mencapai 40,8%. Angka kejadian pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Didapatkan hasil dari profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, *gastritis* merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9). Berdasarkan data dari seksi upaya kesehatan rujukan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah kejadian *gastritis* pada tahun 2009 sebesar 5.744 kasus dari 42.978 kasus (13,4%). Bila dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar 5.689 kasus dari 46.766 kasus(12,2%), maka angka tersebut relatif meningkat (Putri, 2018).

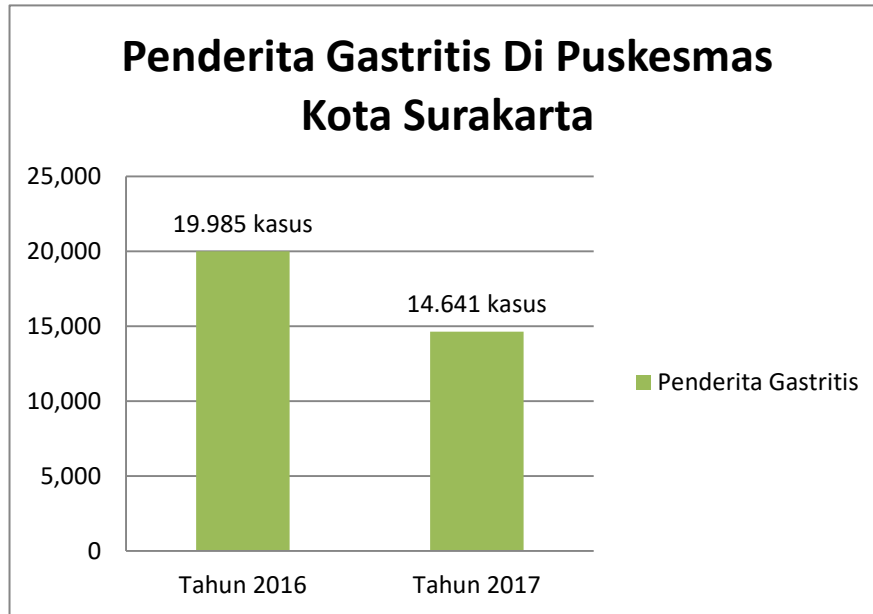
Hasil penelitian dari Merita, dkk. (2016) menunjukkan bahwa pola konsumsi makanan dan minuman yang berisiko signifikan di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi tahun 2015 (p -value=0.000; OR= 38,5). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Rahmi (2011) yang menunjukkan

bahwa terdapat hubungan konsumsi makanan dan minuman berisiko yang bersifat iritan dengan kejadian gastritis dengan ($p\text{-value}=0.000$). Jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi merupakan faktor pencetus yang sering ditemukan (Wiyono, 2016).

Keteraturan makan berkaitan erat dengan waktu makan setiap hari. Secara alamiah makanan dicerna dimulai dari mulut sampai usus halus. Ketidakseimbangan dalam tubuh diakibatkan lambung tidak mencerna makanan, hal itu dapat memicu berbagai penyakit salah satunya gastritis. Jenis makanan yang berisiko pada penderita gastritis salah satunya makanan yang pedas di makan secara berlebihan, hal tersebut dapat merangsang sistem pencernaan, terutama lambung dan usus untuk berkontraksi (Sety, 2018).

Penyakit *gastritis* pada umumnya terjadi pada orang-orang yang mempunyai pola makan tidak teratur dan merangsang produksi asam lambung. Beberapa infeksi mikroorganisme juga dapat menyebabkan terjadinya *gastritis*. Faktor etiologi *gastritis* mencapai 60% yaitu asupan alkohol berlebih (20%), merokok (5%), makan berbumbu (15%), obat-obatan (18%), dan terapi radiasi (2%). Ketidakseimbangan faktor agresif dan defensif lambung dapat menyebabkan *gastritis*. Faktor ini dipengaruhi antara lain pola makan, kebiasaan merokok, konsumsi NSAID (*Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs*) dan kopi. Pola makan yang salah, Jenis dan jumlah makan yang dikonsumsi merupakan faktor pencetus yang sering ditemukan (Wiyono, 2016).

Rokok dapat mengakibatkan gangguan lambung. Dalam keadaan normal lambung dapat bertahan terhadap keasaman cairan lambung. Nikotin dapat menghalangi terjadinya rasa lapar sehingga seseorang menjadi tidak lapar karena merokok, oleh sebab itu dapat meningkatkan asam lambung dan dapat menyebabkan *gastritis*. Rokok dapat meningkatkan sekresi asam lambung sehingga dapat mengakibatkan iritasi mukosa lambung (Naisali, 2017).



Sumber Dinas Kesehatan Surakarta 2017

Gambar 1.1. Presentase Kejadian Gastritis Di Puskesmas Kota Surakarta Tahun 2016 & 2017

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data dari Puskesmas Manahan Surakarta pada tahun 2018 menunjukkan data penderita *gastritis* sebanyak 481 kasus. Hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 didapatkan 7 (70%) dari 10 penderita *gastritis* mengatakan frekuensi makan dalam sehari sebanyak 2 kali dan tidak teratur. 5 (50%) dari 10 penderita *gastritis* mengatakan porsi makan dalam sehari kurang dari 3 piring nasi, 8 (80%) dari 10 penderita *gastritis* mengatakan lebih suka makanan pedas dan 3 (30%) dari 10 penderita *gastritis* mengatakan menghabiskan rokok lebih dari 21-25 batang dalam sehari, 1 (10%) dari penderita *gastritis* mengatakan menghabiskan rokok kurang dari 10 batang dan 6 (60%) dari 10 penderita *gastritis* tidak merokok. Dari tinjauan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “gambaran pola

makan dan kebiasaan merokok pada penderita *gastritis*”, di Puskesmas Manahan Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran kebiasaan merokok dan pola makan pada penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kebiasaan merokok dan pola makan penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi frekuensi makan pada penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.
- b. Mengidentifikasi porsi makan dalam sehari pada penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.
- c. Mengidentifikasi jenis makanan yang sering dikonsumsi pada penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.
- d. Mengidentifikasi kebiasaan merokok pada penderita *gastritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penderita *Gastritis*

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kebiasaan merokok dan pola makan penderita *gastritis*.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang berguna dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang kebiasaan merokok dan pola makan pada penderita *gastritis*.

3. Bagi pembaca perpustakaan STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA

Penelitian ini di harapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sehingga sebagai sumber informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

E. Keaslian Penelitian

1. Sety, Tina, Takdir. (2018), **Judul** : hubungan stress , keteraturan makan jenis makanan dengan kejadian *gastritis* pada santri di Pondok Pesantren Ummusabri Kota Kendari Tahun 2017 **Tujuan** : untuk mengetahui hubungan stress, keteraturan makan, jenis makanan santri di Pondok Pesantren Ummusabri **Populasi penelitian**: seluruh siswa siswi madrasah sanawiyah dan madrasah aliyah yang mungkin di pondok pesantren ummusabri sebanyak 228 orang. **Metode penelitian** : *proportional stratified random sampling* **Hasil penelitian** : menunjukkan bahwa stress ($p\ value = 0,000$), keteraturan makan ($p\ value = 0,001$), jenis makanan berisiko ($p\ value = 0,000$), terdapat hubungan dengan kejadian *gastritis* pada santri di Pondok Pesantren Ummusabri Kota Kendari Tahun 2017. **Persamaan Penelitian**: persamaan jurnal ini adalah sama-sama meneliti pola makan pada penderita *gastritis*. **Perbedaan penelitian** : responden yang digunakan, tempat, waktu penelitian.
2. Shalahuddin, Rosidin. (2018), **Judul** : hubungan pola makan dengan *gastritis* pada remaja di sekolah menengah kejuruan YBKP3 Garut **Tujuan** : untuk mengetahui hubungan pola makan siswa kelas X semester 1 dengan kejadian *gastritis* di SMK YBKP3 Garut. **Populasi penelitian** : seluruh siswa menengah kejuruan YBKP3 Garut sebanyak 180 orang. **Metode penelitian** : dengan menggunakan *proportional*

sampling. **Hasil penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola makan siswa kelas X semester 1 SMK YBKP3 Garut mayoritas buruk sebesar 70,7% kejadian *gastritis* sebesar 65,7%. Dan ada hubungan yang bermakna antara pola makan siswa dengan *gastritis* dengan $p\text{-value} = 0,004$. **Persamaan Penelitian**: persamaan jurnal ini adalah sama-sama meneliti pola makan pada penderita *gastritis*. **Perbedaan penelitian** :responden yang digunakan, tempat, waktu penelitian.

3. Wahyu, Hidayah, Supono. (2015), **Judul** : pola makan sehari-hari penderita *gastritis*. **Tujuan** : untuk mengetahui pola makan sehari-hari pada pasien *gastritis* yang berobat jalan di Puskesmas Ardimulyo. **Populasi penelitian** : populasi dalam penelitian ini adalah 40 responden. **Metode penelitian** : metode penelitian yang di gunakan adalah teknik *accidental sampling*. **Hasil penelitian** : didapat bahwa 26 responden (65%) memiliki pola makan yang kurang baik. Penderita *gastritis* seharusnya termotivasi dan terdorong untuk melakukan dan menerapkan pola makan yang baik dan benar. Selain itu keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menderita *gastritis* hendaknya berpartisipasi untuk memotivasi secara aktif dalam mewujudkan pola makan yang baik dan benar dalam mencegah dan mengobati *gastritis*. **Persamaan Penelitian** : persamaan jurnal ini adalah sama-sama meneliti pola makan pada penderita *gastritis*. **Perbedaan penelitian** :responden yang digunakan, tempat, waktu penelitian.
4. Megawati, Nosi. (2014), **Judul** : beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian *gastritis* pada pasien yang di rawat di RSUD Labuang Baji Makasar. **Tujuan** : untuk mengetahui faktor pola makan, stress, dan obat-obatan pada pasien *gastritis* yang di rawat di RSUD Labuang Baji Makasar. **Populasi penelitian** :pasien *gastritis* yang di rawat di RSUD Labuang Baji Makasar sebanyak 38 responden. **Metode penelitian** : dengan menggunakan kuesioner. **Hasil penelitian** :menunjukan bahwa faktor pola makan dengan kejadian *gastritis* pada pasien didapatkan nilai $p = 0,024$, faktor stress

nilai $p = 0,008$, faktor obat-obatan nilai $p = 0,004$, sehingga dapat disimpulkan pola makan, stress, dan obat-obatan mempengaruhi kejadian *gastritis*. **Persamaan penelitian** : persamaan jurnal ini adalah sama-sama meneliti pola makan pada penderita *gastritis*. **Perbedaan penelitian** : responden yang digunakan, tempat, waktu penelitian.

5. Naisali, Putri, Nurmaningsari. (2017), **Judul** : hubungan perilaku merokok dengan kejadian *gastritis* pada mahasiswa teknik sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. **Tujuan** : untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian *gastritis*. **Populasi penelitian** : populasi dalam penelitian ini adalah 143 orang. **Metode penelitian** : dengan menggunakan teknik *simple rondon sampling*. **Hasil penelitian** : diketahui bahwa sebanyak 57,1% responden berperilaku merokok sangat berat, sebanyak 54,3% responden mengalami *gastritis*ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kejadian gastritis ($r = 0,905$, $p \text{ value } (0,00) < \alpha (0,05)$). **Persamaan penelitian** : persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti merokok pada penderita *gastritis*. **Perbedaan penelitian** : responden yang digunakan, tempat, waktu penelitian.